

Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Astra Internasional Tbk

Alya Salsa Putri, Megda Enpalgetsi, Indria Putri, Sintia, Putri Dwi Salwa

Prodi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

Email: alyasalsaputri06@gmail.com, enpalgetsimegda@gmail.com,
2019520018@students.uigm.ac.id, 2020520060@students.uigm.ac.id
Sintafebriana200@gmail.com

Abstrak

PT Astra Internasional Tbk (ASII) adalah perusahaan industri multinasional yang bergerak di bidang otomotif, jasa dan keuangan, alat berat, pertambangan dan energi, agribisnis, teknologi informasi, fasilitas infrastruktur, dan logistik. Analisis laporan keuangan sangatlah penting untuk menentukan dan mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Kemampuan perusahaan dapat ditunjukkan dalam kemampuannya untuk melunasi hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, memanfaatkan aset dengan sebaik-baiknya, dan memperoleh laba, baik dari segi pendapatan, aset keuangan, maupun ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan PT Astra Internasional Tbk. pada tahun 2020-2022. Perbandingan standar rasio likuiditas dan profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk. Hasil penelitian ini ini diperoleh dengan mengukur rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk. Rasio lancar menunjukkan situasi yang tidak sehat. Rasio lancar sebesar 1,54; 1,54; dan 1,51 dari tahun 2020 hingga 2022. Dari tahun 2020 hingga 2022, rasio cepat adalah 1,33, 1,33, dan 1,24. Rasio likuiditas PT Astra Internasional menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Rasio profitabilitas PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang sehat atau kurang baik. Rasio margin laba bersih yang dihitung dari tahun 2020 hingga 2022 masing-masing sebesar 10,61%, 10,96%, dan 13,41%. ROI dari tahun 2020 hingga 2022: 5,49%, 6,97%, dan 9,78%. Untuk ROE dari tahun 2020 sampai dengan 2022 yaitu 9,50%, 11,87%, dan 16,58%. Hal ini menunjukkan, bahwa kinerja keuangan dengan mengukur rasio PT Astra Internasional dinyatakan dalam kondisi tidak sehat.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, PT. Astra Internasional Tbk*

Abstract

PT Astra Internasional Tbk (ASII) is a multinational industrial company engaged in the automotive, services and finance, heavy equipment, mining and energy, agribusiness, information technology, infrastructure facilities and logistics sectors. Financial statement analysis is very important to determine and evaluate a company's financial health. The company's ability can be demonstrated in its ability to pay off debts, both short term and long term, make the best use of assets, and earn profits, both in terms of revenue, financial assets, and equity owned by the company. The purpose of this study is to determine the financial condition of PT Astra Internasional Tbk. in 2020-2022. Standard comparison of liquidity and profitability ratios is used to assess the financial performance of PT Astra Internasional Tbk. The results of this study were obtained by measuring the ratio of liquidity and profitability at PT Astra Internasional Tbk. The current ratio indicates an unhealthy situation. Current ratio of 1.54; 1.54; and 1.51 from 2020 to 2022. From 2020 to 2022, the fast ratios are 1.33, 1.33, and 1.24. The liquidity ratio of PT Astra Internasional shows unfavorable financial performance. PT Astra Internasional Tbk's profitability ratios from 2020 to 2022 show unhealthy or unfavorable financial performance. The net profit margin ratio calculated from 2020 to 2022 is 10.61%, 10.96% and 13.41%, respectively. ROI from 2020 to 2022: 5.49%, 6.97% and 9.78%. For ROE from 2020 to 2022, namely 9.50%, 11.87% and 16.58%. This shows that the financial performance by measuring the ratio of PT Astra Internasional is stated to be in an unhealthy condition.

Keywords: Financial Report, Financial Performance, PT. Astra International Tbk

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan adalah proses mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah catatan penting yang disusun perusahaan untuk menunjukkan informasi tentang status keuangan, kinerja operasi, dan arus kas selama periode waktu tertentu. Sutrisno (2013:8) mendefinisikan laporan keuangan sebagai "hasil akhir dari proses akuntansi, yang meliputi dua laporan utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi." Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan dan untuk mengetahui kinerjanya.

Analisis laporan keuangan diperlukan untuk memahami dan menganalisis kesehatan perusahaan. Kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang, penggunaan aset yang dimiliki secara efisien, dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba, baik dalam penjualan, aset, maupun modal saham, semuanya menunjukkan kemampuan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat penting bagi investor, kreditor, manajer, dan pengambil keputusan perusahaan lainnya. Mereka dapat membuat pilihan investasi atau pinjaman yang tepat dan membangun strategi bisnis yang efektif jika mereka memahami status keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah cerminan dari hasil keuangan yang dapat diperoleh perusahaan dari operasinya selama periode waktu tertentu untuk menghasilkan keuntungan/laba secara efisien dan efektif. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan. Data situasi keuangan dan perkembangan ekonomi menjadi dasar untuk mengantisipasi kondisi dan perkembangan keuangan di masa depan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang situasi dan hasil keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Perusahaan harus menyusun laporan keuangan tahunan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan, sesuai dengan PSAK 1 (revisi 2009) yang dikeluarkan oleh IAI.

Bagian keuangan dapat menunjukkan baik buruknya kinerja perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan pada setiap periode. Laporan tersebut sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan harus mempelajari laporan keuangan karena laporan tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja bisnis dan membandingkan kondisi bisnis tahun berjalan dengan kondisi bisnis tahun lalu. Data kinerja ini dapat digunakan untuk meramalkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan arus kas dengan menggunakan sumber data yang ada. Lebih jauh lagi, informasi ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang efektivitas penggunaan sumber daya tambahan oleh perusahaan.

Analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio operasi merupakan sumber informasi yang dapat digunakan dalam rangka analisis rasio laporan keuangan. Munawir (2012:31) menjelaskan tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, dengan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan yang harus dibayar pada saat ditagih.
2. Dengan mengetahui tingkat solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas, juga dikenal sebagai rentabilitas, menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) dalam jangka waktu tertentu atau suatu periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola operasinya secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dan membayar bunga atas hutang secara tepat waktu.
5. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan atau seberapa cepat dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, terutama utang jangka pendek.
6. Rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya seperti piutang, modal, dan aset.

Rasio likuiditas adalah statistik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya, seperti piutang, modal, dan aset. Rasio profitabilitas, sering dikenal sebagai rasio keuntungan, digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan perusahaan. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan aset atau sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak ketiga.

Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Menurut pendapat Raymond Budiman (2020: 3) "laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi dari kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu". Menurut Kasmir (2019: 7), laporan keuangan

merupakan “laporan yang menunjukkan posisi dan kondisi dari suatu keuangan perusahaan pada masa kini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Werner R. Murhadi (2019: 1) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan atau menggunakannya. Berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan menganalisis isi laporan keuangannya.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut pendapat Munawir (2010) analisa laporan keuangan merupakan analisa laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan kinerja operasi serta perkembangan perusahaan yang terkait. Untung (2016) menyatakan bahwa pihak yang berkepentingan atau yang menggunakan laporan keuangan termasuk pihak internal dan eksternal. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan laporan informasi keuangan yang jelas dan dapat dipercaya mengenai keadaan posisi keuangan perusahaan sebagai bahan evaluasi bagi pihak internal dan eksternal.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan, menurut Kasmir (2019) merupakan “tindakan yang membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.” Perbandingan dapat dilakukan antara satu bagian dari akun keuangan dengan bagian lain dalam laporan keuangan, atau antara bagian-bagian dalam akun keuangan secara keseluruhan, menggunakan statistik untuk melakukan perbandingan selama periode waktu tertentu.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dan hasil dari rasio ini selanjutnya dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut.

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019) Rasio likuiditas atau disebut juga dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar atau aset lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Aseets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Standar Industri Rasio Likuitas Menurut Kasmir (2019:143)

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Rasio Lancar atau <i>Current Ratio</i>	2 Kali
2	Rasio Cepat atau <i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) menurut Kasmir (2019) adalah statistik yang menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang atau kewajiban jangka panjang. Berikut ini adalah beberapa bentuk rasio solvabilitas:

- a. *Debt to Assets Ratio* atau rasio utang atas aset merupakan rasio untuk menghitung perbandingan antara total kewajiban atau utang dengan total aset atau total aktiva.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

- b. *Debt to Equity Ratio* atau rasio utang atas modal adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dengan membandingkan kewajiban (utang) terhadap ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Standar Industri Rasio Solvabilitas Menurut Kasmir (2019:164)

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asset Ratio</i> (rasio utang atas aset)	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (rasio utang atas modal)	90%

3. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019) rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio digunakan untuk untuk menilai efisiensi penggunaan aset perusahaan. Jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

- a. Perputaran Total Aset adalah rasio yang digunakan untuk menghitung perputaran semua aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan serta kuantitas penjualan yang dihasilkan oleh aset.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Perputaran Aset Tetap rasio yang digunakan untuk menghitung perputaran aktiva tetap perusahaan.

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

- c. Perputaran Persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran persediaan (dana) perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Inventory Turn Over Ratio : **Penjualan**
Persediaan

Standar Industri Rasio Aktivitas Menurut Kasmir (2019:187)

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Perputaran Total Aset	2 Kali
2	Perputaran Aset Tetap	5 Kali
3	Perputaran Persediaan	20 Kali

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Margin Laba Bersih adalah mengukur keuntungan perusahaan dengan membandingkan laba bersih (laba setelah dikurangi bunga dan pajak) dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*) adalah rasio yang menggambarkan hasil dari total aktiva atau aset perusahaan yang digunakan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Atau

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Atau

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

Standar Industri Rasio Profitabilitas Menurut Kasmir (2019:208)

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Margin Laba Bersih	20%
2	Hasil Pengembalian Investasi (ROI)	30%
3	Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE)	30%

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena mendeskripsikan hasil penelitian. Subjek penelitian ini adalah bagian laporan keuangan yang bertujuan untuk menilai kinerja dari PT Astra Internasional Tbk yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kinerja perusahaan. Penelitian jurnal ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data memiliki sifat mendukung data primer seperti buku, literatur, jurnal, dan bacaan yang dapat menunjang penelitian ini. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2020-2022.

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan Teknik analisis rasio keuangan Untuk mengukur kinerja keuangan dari PT Astra Internasional Tbk, dilakukan perbandingan standar rasio likuiditas dan rasio profitabilitas (Kasmir, 2015).

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil perhitungan Rasio Likuiditas

Berikut hasil dari perhitungan rasio likuiditas PT Astra Internasional Tbk pada periode tahun 2020-2022.

a. Rasio Lancar (*Current Asset*)

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Standar Industri	<i>Current Asset</i>	Keterangan
2020	132.308	85.736	2 Kali	1,54	Kurang Sehat
2021	160.262	103.778	2 Kali	1,54	Kurang Sehat
2022	179.818	119.198	2 Kali	1,51	Kurang Sehat

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk kondisi kurang sehat atau kurang baik sebab kinerja dibawah standar industry yang ditetapkan. Walaupun perusahaan keuangan perusahaan terus meningkat setiap tahunnya, kinerja perusahaan dihitung dengan rasio lancar mengalami kondisikurang sehat atau baik yaitu pada tahun 2020 rasionya 1,54; tahun 2021 dengan rasio 1,54 dan tahun 2022 perhitungan rasionya menurun menjadi 1,51. Jadi, PT Astra Internasional Tbk untuk rasio lancar atau *current assets* mengalami kondisi kurang sehat.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Standar Industri	<i>Quick Ratio</i>	Keterangan
2020	132.308	17.929	85.736	1,5 Kali	1.33	Kurang Sehat
2021	160.262	21.815	103.778	1,5 Kali	1,33	Kurang Sehat
2022	179.818	32.323	119.198	1,5 Kali	1,24	Kurang Sehat

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk kondisi kurang sehat atau baik sebab kinerja perusahaan menunjukkan dibawah standar industry yang ditetapkan. Meningkatnya aset lancar dan persediaan, PT Astra IntenasioanlTbk tidak memungkinkan bawah perhitungan kinerja keuangan menggunakan rasio cepat mengalami kondisi kurang sehat. Pada tahun 2020 rasio cepat menunjukkan 1,33 kali, tahun 2021 juga rasio cepatnya 1,33 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan rasio 1,24 kali. Jadi, kesimpulannya rasio kinerja keuangan PT Astra Intenasioanl Tbk menunjukkan kondisi kurang sehat atau baik.

2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Berikut hasil dari perhitungan rasio profitabilitas PT Astra Internasional Tbk pada periodetahun 2020-2022.

a. Margin Laba Bersih

Tahun	Lab Bersih	Pendapatan	Standar Industri	MarginLaba Bersih	Keterangan
2020	18.571	175.046	20%	10,61%	Kurang Sehat
2021	25.586	233.485	20%	10,96%	Kurang Sehat
2022	40.420	301.379	20%	13,41%	Kurang Sehat

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa rasio margin laba bersih kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk mengalami kondisi kurang sehat. Dengan perhitungan rasio pada tahun 2020 margin laba bersih yaitu 10,61%; tahun 2021 rasionya 10,96% dan tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 13,41%. Dengan demikian rasio keuangan PT Astra Internasional Tbk masih terbilang kurang sehat atau kurang babik karena rasio tersebut dibawah standar industry yang ditetapkan.

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

Tahun	Lab Bersih	Total Aset	Standar Industri	ROI	Keterangan
2020	18.571	338.203	30%	5,49%	Kurang Sehat
2021	25.586	367.311	30%	6,97%	Kurang Sehat
2022	40.420	413.297	30%	9,78%	Kurang Sehat

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan rasio hasil pengembalian investasi atau *return on investment* atau disingkat ROI kondisi kurang sehat. Kinerja keuangan PT Astra Intenasioanl

dengan rasio ROI masih dibawah standar industry dengan 30%. Pada tahun 2020 ROI perusahaan 5,49%, tahun 2021 meningkat menjadi 6,97% dan tahun 2022 rasioperusahaan 9,78%. Dengan demikian, meningkatnya ROI Perusahaan tidak bisa membuktikan bahwa kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk dalam kondisi masih kurang sehat.

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Standar Industri	ROE	Keterangan
2020	18.571	195.454	30%	9,50%	Kurang Sehat
2021	25.586	215.615	30%	11,87%	Kurang Sehat
2022	40.420	243.720	30%	16,58%	Kurang Sehat

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan rasio kinerja keuangan PT Astra Internasioanl Tbk yaitu kurang sehat atau baik. Rasio pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau disingkat ROE masih dibawah standar industry yang ditetapkan yaitu 30%. Hasil perhitungan ROE pada tahun 2020 yaitu 9,50%, tahun 2021 meningkat menjadi 11,87%, dan tahun 2023 ROE 16,58. Dengan demikian, kinerja keuangan dari PT Astra Internasioanl Tbk menunjukkan kondisi kurang sehat.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk dapat disimpulkan:

1. Dari hasil pehitungan analisis rasio likuiditas, PT Astra Internasioanl Tbk masih belum liukuid sebaba masih dibawah perhitungan standar industry. Dari rasio lancar atau *current asset* dan rasio cepat atau *quick ratio* menunjukkan kondisi kurang baik atau sehat.
2. Dari hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas, PT Astra Internasional Tbk dengan kondisi kurang baik atau kurang sehat karena rasio kinerja keuangan dibawah standar industry. Dari rasio margin laba bersih, ROI, dan ROE, PT Astra Internasional menunjukkan kondisi kurang sehat.

Daftar Pustaka

- Hendarmin, R., & Munandar, A. (2023). The Influence of Economic Fundamentals on The Company's Financial Performance, Implications for Stock Returns in The Oil and Gas Mining Sub-Sector Located on The Indonesia Stock Exchange (BEI) In 2016-2021. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(3), 163-170.
<https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html>
- Jamaludin. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional,Tbk. Periode 2016-2020. *Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 70-78.
- Juliansyah, M. H., Tripermata, L., & Munandar, A. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(11).
- Kartika, A. D., Hertati, L., & Munandar, A. (2023). The Effect of Leverage, Acceptable Turnover and Inventory Turnover On Company Profitability. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business*, 2(2), 455-464.
- Lilipory, N. V., Tarore, H. S., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Astra International, Tbk Periode 2013-2017. *Administrasi Bisnis*, 1-6.
- Munandar, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIMQ Manajemen Pada PT. Raflesia Energi Utama. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 163-180.
- Munandar, A., & Aravik, H. (2022). Pengaruh CAMEL Terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2014–Februari 2022. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 49-58.
- Munandar, A., Romli, H., & Aravik, H. (2023). Analisis Komparatif PP Nomor 55 Tahun 2022 Terhadap Uu Nomor 7 Tahun 2021 (Studi Kasus Pada PT. Raflesia Energi Utama). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(1), 95-108.
- Munandar, A., Romli, H., & Zamzam, F. Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Pinjaman Qardh terhadap Net Operating Margin (Nom) Serta Implikasinya terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Ecoment Global*, 6(1), 45-54.

Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Astra Internasional Tbk
Alya Salsa Putri, Megda Enpalgetsi, Indria Putri, Sintia, Putri Dwi Salwa

- Munandar, A., Shapiulayevna, A. P., & Romli, H. (2023). Analysis of Calculations And Reporting of Annual Corporate Income Tax At PT. Interconterminal Indonesia Year 2020. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 345-358.
- Riadi, M. (2016, September 24). *Pengertian, Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan*. Retrieved from Kajianpustaka:
- Romli, H., Munandar, A., Yamin, A., & Susanto, Y. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Asset Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya*, 15(4), 208-220.
- Safitri, R. A., Susanti, S. M., & Zulfatunisa, S. L. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk. *Studi Ekonomi Syariah*, 137-145.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, Tbk. *Ilmiah Manajemen Forkamma*, 62-75.